

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LatarBelakang**

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang berorientasi pada perubahan tingkah laku peserta didik. Perhatian siswa yang lebih intensif terhadap materi yang diberikan akan mempermudah pengetahuan diterima dan terekam oleh memori siswa. Pembelajaran merupakan proses yang melibatkan berbagai komponen yang saling berhubungan. Komponen di dalamnya antara lain berupa tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajan, media pembelajaran, pengorganisian kelas, evaluasi pembelajaran,dan tindak lanjut pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses pendidikan. Pemanfaatan media merupakan bagian yang harus mendapat perhatian seorang guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu seorang guru perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.Pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikandengan berbagai alasan, antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain sebagainya. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap seorang guru telah mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai media pembelajaran.Media pembelajaran adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar

demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya (Arsyad, 2009). Oleh karena itu, guru dituntut untuk mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia. Proses pembelajaran tidak mungkin terwujud dengan baik jika dalam proses pembelajaran tidak didukung oleh media yang sesuai, dimana media pembelajaran salah satunya yaitu atlas.

Atlas adalah salah satu media belajar yang menyajikan foto secara lengkap dan berwarna. Di dalam atlas terdapat penjelasan mengenai morfologi dan fisiologi terkait dunia hewan (Animalia) dalam bentuk gambar dan paparan yang jelas, serta diberi keterangan penomoran bukan dengan tabel, dan terdapat penjelasan dalam kotak tersendiri (Widodo, 2014). Atlas juga bisa digunakan sebagai suplemen pendukung kegiatan praktikum, media konfirmasi saat melakukan identifikasi sehingga peserta didik dapat memastikan kebenaran hal yang diamati, dan membantu proses pembelajaran saat bahan amatan asli tidak dapat ditemukan (Perry and Mortan, 1998). Atlas memiliki manfaat atau fungsi yang begitu praktis dalam merangsang minat belajar dan rasa ingin tahu peserta didik. Arsyad (2002:26) mengemukakan bahwa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar adalah dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat, kreatif dan inovatif dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan semangat belajar. Adapun kelebihan dari media atlas itu sendiri dimana media atlas didesain semenarik mungkin dengan warna dan juga

gambar yang menarik dan jelas, ukurannya yang kecil sehingga bisa dibawa kemana-mana.

Pada observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas X IPA1 SMA N.1 Amanuban Selatan ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran sudah menggunakan kurikulum 2013 dimana ada siswa yang aktif dan cepat memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan ada juga yang masih pasif atau terlihat tidak serius terhadap materi yang disampaikan guru, dan ditemukan juga bahwa belum pernah adanya penggunaan media atlas dalam proses pembelajaran biologi pada materi animalia pokok bahasan vertebrata, sehingga sebagian besar siswa mengatakan bahwa materi animalia akan lebih menarik jika guru menyampaikan materi dengan menggunakan media yang menarik, sehingga membuat mereka lebih tertarik dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran karena pada materi animalia ada hewan yang tidak pernah mereka lihat secara jelas bahkan secara langsung, sehingga perlu adanya media pembelajaran yang menampilkan gambar hewan secara spesifik dan menarik. Berdasarkan persentase angket siswa dalam proses pembelajaran yakni jumlah siswa pada kelas tersebut 34 orang namun yang mengisi angket respon siswa berjumlah 32 orang sehingga memperoleh persentase sebesar 94.11%, pada angka persentase tersebut menunjukkan bahwa siswa sangat setuju dengan adanya media penunjang proses pembelajaran di sekolah, dan sebanyak 5.88% adalah sisa angka persentase respon siswa.

Dari angka persentase ini menunjukkan bahwa sangat perlu adanya pengembangan media atlas dalam menunjang proses pembelajaran. Karena guru juga jarang menggunakan media pembelajaran yang sesuai sehingga kebanyakan

siswa malas ketika proses pembelajaran berlangsung, guru biologi juga mengungkapkan bahwa belum adanya media pembelajaran yang membantu dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas maka penulis tertarik mengajukan penelitian yang berjudul **PENGEMBANGAN ATLAS VERTEBRATA DARAT UNTUK SISWA SMA NEGERI 1 AMANUBAN SELATAN.**

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah media atlas vertebrata darat yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk materi vertebrata di SMA N.1 Amanuban Selatan tahun ajaran 2019/2020

## **C. TUJUAN PENGEMBANGAN**

Tujuan pengembangan dalam penelitian ini adalah menghasilkan produk berupa atlas vertebrata darat di SMA N.1 Amanuban Selatan tahun ajaran 2019/2020.

## **D. SPESIFIKASI PRODUK**

Produk yang dihasilkan berupa atlas vertebrata yang dapat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran pada materi animalia sub pokok vertebrata di SMA N.1 Amanuban Selatan. Spesifikasi produk yang di harapkan mencakup 2 hal yaitu spesifikasi secara teknis dan dan spesifikasi secara substansi.

### **1. Spesifikasi secara teknis**

- a. Materi vertebrata dikemas dalam bentuk media cetak berupa atlas vertebrata. media ini dibuat berbentuk media cetak dengan ukuran A5 14,8

cm x 21 cm. Ukuran atlas tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil sehingga praktis dibawa kemana- mana sebagai sumber belajar.

- b. Pengembangan media ini dicetak dengan menggunakan Artpaper 260 gram dan 120 gram, dilaminasi doff sehingga terlihat mengkilap,tidak tembus pandang, dan tahan air.
- c. Media ini didesain semenarik mungkin dengan warna gambar yang menarik sehingga siswa diharapkan lebih bersemangat belajar dan mudah memahami materi yang dipelajari.

## 2. Spesifikasi secara substansi

- a. Secara substansi produk yang dikembangkan terbatas pada materi vertebrata darat.
- b. Secara substansi produk yang dikembangkan dapat memberikan pemahaman kepada siswa tentang materi vertebrata darat dan siswa dapat melihat dan mengamati secara tidak langsung hewan-hewan bertulang belakang yang belum pernah dilihat secara langsung.
- c. Menghasilkan media pembelajaran berupa atlas vertebrata pada materi animalia pokok bahasan vertebrata untuk kelas X IPA pada mata pelajaran Biologi Tahun Ajaran 2019/2020.

## **E. MANFAAT PENGEMBANGAN**

Dengan adanya media atlas vertebrata diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis dan akademis.

## 1. Manfaat praktis

Sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran biologi pada pokok bahasan vertebrata yang berhubungan dengan desain media pembelajaran.

## 2. Manfaat akademis

### a. Bagi Guru

1. Atlas ini dapat digunakan guru untuk meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran biologi pada materi animalia pokok bahasan vertebrata.
2. Atlas yang dibuat dapat mendorong guru dalam berkreaitifitas untuk membuat media yang lebih baik dan menarik sehingga siswa dengan mudah memahami materi pembelajaran yang di ajarkan guru.

### b. Bagi Siswa

1. Atlas vertebrata darat dapat digunakan siswa sebagai media belajar dalam mempelajari pokok bahasan vertebrata.
2. Siswa dapat mengetahui dan melihat dengan jelas hewan-hewan vertebrata yang mungkin belum pernah di lihat secara langsung.

### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yaitu sebagai masukan dalam pembelajaran biologi

d. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat.

e. Bagi Program Studi Pendidikan Biologi

Sebagai referensi media pembelajaran untuk memacu kreativitas dosen dan mahasiswa yang berminat mengadakan penelitian lanjutan.

**F. ASUMSI PENGEMBANGAN**

a. Media atlas ini untuk mata pelajaran Biologi

b. Media atlas ini dibuat terbatas pada pokok bahasan vertebrata

c. Kecakupan materi pada pokok bahasan vertebrata.

d. Media atlas ini dikembangkan untuk siswa SMA kelas x pada tahun ajaran 2019/2020.

**G. DEFENISI OPERASIONAL KONSEP**

1. Dalam (Widodo, 2014), Atlas adalah salah satu media dan juga sumber belajar yang menyajikan foto secara lengkap dan berwarna. Di dalam atlas terdapat kumpulan data-data terkait hewan vertebrata darat dengan paparan gambar yang jelas serta diberi keterangan penomoran bukan dengan tabel dan terdapat penjelasan dalam kotak tersendiri.

2. Hewan Vertebrata memiliki ruas-ruas tulang belakang sebagai perkembangan dari notokorda. Habitatnya di

darat, air tawar maupun di laut. Vertebrata memiliki bentuk kepala yang jelas dengan otak yang dilindungi oleh *cranium* (tulang kepala). Memiliki rahang dua pasang (kecuali *Agnatha*), bernapas dengan insang, paru-paru, dan kulit. Anggota geraknyaberupasisirip, sayap, kaki dan tangan, namun juga ada yang tidak memiliki anggota gerak. Reproduksi nyasecara seksual, jenis kelamin terpisah, fertilisasi eksternal atau internal, ovipar, ovovivipar, atau vivipar. Jantung Vertebrata berkembang baik, terbagi menjadi beberapa ruangan, darahnya mengandung hemoglobin, sehingga berwarna merah. Vertebrata memiliki sepasang mata, umumnya juga memiliki sepasang telinga. Subfilum Vertebrata terdiri dari lima kelas, yaitu *Pisces*, *Amphibia*, *Reptilia*, *Aves*, dan *Mamalia*.

3. Model pengembangan yang digunakan mengacu pada model pengembangan *ADDIE*. Model ini, sesuai dengan namanya terdiri dari lima fase atau tahap yaitu: *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*, (Mulyatiningsih, 2012).